

Kadishub Bantah Heru Budi Ubah Nama Jaklingko Jadi Mikrotrans

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo membantah ada pergantian nama sistem transportasi umum terintegrasi di Jakarta. Hal ini disampaikan Syafrin menjawab kritik dari seorang warga Nusa Tenggara Timur yang menuding Heru Budi melakukan perubahan nama dari Jaklingko menjadi Mikrotrans.

"Tidak ada penghapusan Jaklingko yang digantikan dengan Mikrotrans" ujar Syafrin dalam keterangan tertulis pada Kamis (27/7).

Syafrin menjelaskan, Mikrotrans adalah sebutan salah satu moda transportasi berupa angkutan perkotaan (angkot) yang terintegrasi dalam sistem Jaklingko. Mikrotrans sudah ada sejak 2018 dan menjadi salah satu varian armada yang ditransformasi Pemprov DKI Jakarta agar terintegrasi dengan transportasi publik lain.

"Mikrotrans melayani 83 rute di sepanjang Jakarta. Kehadiran Mikrotrans ini agar masyarakat mudah menjangkau angkutan umum dari rumah atau kantor sehingga dapat beralih menggunakan angkutan umum saat beraktivitas," kata Syafrin.

Sementara itu, Jaklingko adalah sistem terpadu yang mendukung kebijakan peningkatan penggunaan angkutan umum massal dan pembatasan kendaraan bermotor perserangan. Hal itu tertuang pada Peraturan Gubernur (Per-gub) DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sistem

Transportasi Terpadu dan Terintegrasi.

"Sesuai Pergub itu pelaksanaan integrasi transportasi dilakukan pada moda MRT, LRT, layanan angkutan Transjakarta, layanan angkutan pengumpan atau feeder, layanan angkutan dan/atau pendukung lainnya sebagai pendukung sistem Jaklingko," ucap Syafrin.

Sebelumnya, warga bernama Hana Charistia asal Nusa Tenggara Timur (NTT) mengkritik Heru Budi melalui video yang diunggah pada TikTok pribadinya. Ia mempertanyakan mengapa Heru mengubah nama Jaklingko menjadi mikrotrans.

"Hari ini ada yang baru di Jakarta. Sistem transportasi terintegrasi yang kita ketahui bernama Jaklingko, hari ini diubah oleh Pj Gubernur menjadi Mikrotrans," kata Hana.

Dalam video itu, Hana mengatakan bahwa Jaklingko itu merupakan nama yang diambil dari bahasa NTT tepat di kawasan Manggarai Tengah, Ruteng, Desa Cancar. Nama Jaklingko itu dipilih oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan hingga menjadi istilah umum di Ibu Kota.

"Saya sebagai putri daerah yang tinggal di Ibu Kota merasa sangat kecewa atas apa yang dilakukan oleh Pj Gubernur mengganti nama Jaklingko menjadi Mikrotrans," kata Hana.

"Seharusnya bapak yang menjadi Pj Gubernur melanjutkan program program yang sudah dibuat oleh pak Anies. Bukan merubah scenanya seperti ini," sambungnya. ● **yan**

FOTO: ANTARA



FESTIVAL EKONOMI SIRKULAR DI JAKARTA

Sejumlah siswa melihat kertas seni daur ulang dalam Festival Ekonomi Sirkular di Taman Menteng, Jakarta, Kamis (27/7). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta menggelar Festival Ekonomi Sirkular dengan tujuan mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam ekonomi sirkular dan edukasi tentang ekonomi sirkular.

Polusi Udara DKI Lagi Jelek-jeleknya, Jangan Anggap Enteng Efeknya ke Paru

JAKARTA (IM) - Kamis (27/7) kemarin, langit Jakarta tampak seperti berkabut. Namun, jika dilihat dengan baik-baik, itu bukanlah udara yang sejuk seperti di pegunungan, melainkan kabut yang disebabkan dari asap polusi udara.

Pada pukul 14.00 WIB, indeks kualitas udara di Jakarta berada di level tidak sehat, yaitu 181 berdasarkan data IQAir. Sementara hasil pemantauan Jakarta Air Quality Index (AQI) juga menunjukkan kualitas udara buruk dengan kategori Poor di angka 128.

Hal ini tentunya membuat orang-orang khawatir terkait dampak kesehatan yang ditimbulkan imbas polusi yang buruk.

Dokter spesialis paru dr Erlang Samoedro, SpP (K) beberapa waktu lalu sempat menjelaskan bahwa kondisi udara yang penuh polusi seperti saat ini berpotensi menimbulkan sejumlah penyakit. Ia juga menjelaskan ada dua dampak kesehatan yang dapat timbul, yakni dampak jangka pendek atau akut, serta dampak jangka panjang.

Menurut dr Erlang, efek jangka pendek lebih rentan dialami kelompok berisiko, seperti anak-anak hingga

lanjut usia yang memiliki komorbid atau penyakit penyerta.

"Kejadian akutnya bisa memperburuk terjadinya infeksi, debu dari kabut-kabut itu bisa merusak pertahanan sistem saluran napas sehingga memudahkan infeksi di paru," ucapnya di acara e-Life detikcom (16/6) lalu.

"Alergi seperti asma itu bisa kambuh ketika cuaca-cuwa berbeda seperti sekarang ini. Kekambuhan juga bisa terjadi pada yang punya masalah di hidung seperti rhinitis karena lebih sensitif pada debu," ujarnya.

Sementara efek jangka panjang dari polusi udara dapat memicu penyakit kardiovaskular, seperti jantung hingga stroke, bahkan bisa memperpendek umur.

"Kalau kita nggak berhenti menghirup asap dan debu tadi, bisa terjadi gangguan di kardiovaskular. Contohnya, stroke dan sakit jantung, polusi udara meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke," tegasnya.

"Ada beberapa penelitian yang menyebutkan polusi udara berhubungan dengan tingkat lamanya hidup, jadi menurunkan umur," tandasnya. ● **yan**

4 Metropolis

FOTO: ANTARA



AKSI PROTES PETERNAKAN AYAM KANDANG BATERAI

Sejumlah aktivis yang tergabung dalam AFFA melakukan aksi bebas peternakan ayam kandang baterai dengan membawa poster di kawasan Menteng Dalam, Jakarta, Kamis (27/7). Act For Farmed Animals (AFFA) menggelar aksi mendesak percepatan transisi menghentikan penjualan telur dari peternakan ayam kandang baterai yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hewan.

ANTISIPASI DIJADIKAN TEMPAT MESUM LGBT

Pemprov DKI Perbaiki Pagar dan Tambah Penerangan Hutan Kota Cawang

Selain menyiapkan petugas Satpol PP selama 24 jam, Pemprov DKI melalui Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Distamhut) juga mulai memperbaiki pagar-pagar pembatas yang rusak di lokasi tersebut.

JAKARTA (IM) - Guna mengantisipasi Hutan Kota Cawang dijadikan tempat mesum hingga bebas label sarang LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender) beragam upaya dilakukan Pemprov DKI.

Selain menyiapkan petugas Satpol PP selama 24 jam, Pemprov DKI melalui Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Distamhut) juga mulai memperbaiki pagar-pagar pembatas yang rusak di lokasi tersebut. Pasalnya, kelompok LGBT itu disinyalir bisa masuk ke area Hutan Kota Cawang lewat sela-sela pagar yang rusak itu.

"(Hutan Kota Cawang) enggak terlantar, tapi memang begitu kawasannya. Ya memang pagarnya rusak ya, tapi kami sudah perbaiki," ucap Kepala Distamhut DKI, Bayu Meghantara, Kamis (27/7). Tak hanya memperbaiki pagar yang rusak, Distamhut DKI juga telah berkoordinasi dengan Dinas Bina Marga untuk menambah penerangan di sekitar Hutan Kota Cawang.

Dengan demikian diharapkan, hutan kota yang letaknya di seberang Universitas Kristen Indonesia (UKI) itu tak lagi dijadikan tempat mesum dan sarang kelompok LGBT. "Penambahan penerangan sudah, teman-teman Bina Marga sudah menambah

penerangan di empat titik di lokasi itu," ujarnya.

Sebelumnya, Satpol PP Jakarta Timur mendapati puluhan bekas alat kontrasepsi, pelumas anal sex, tisu basah berbagai merek di Hutan Kota Cawang, Kebon Pala, Makasar.

Tepatnya di sekeliling pohon beringin berdiameter lebih dari satu meter, dan sekitar pepohonan pisang di bagian sudut belakang Hutan Kota Cawang dekat Tol Jagorawi.

Barang tersebut ditemukan saat penyisiran di Hutan Kota Cawang yang dilaporkan jadi tempat mesum kelompok Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) pada Selasa (25/7) malam.

Kasatpol PP Kecamatan Makasar, Badrudin mengatakan temuan bekas alat kontrasepsi yang digunakan kelompok penyuka sesama jenis di Hutan Kota Cawang ini bukan yang pertama kali.

"Itu ada alatnya, kondom

dan handbody. Posisinya ada di paling belakang," kata Badrudin di Hutan Kota Cawang, Makasar, Jakarta Timur, Selasa (25/7) malam.

Area sekitar pohon beringin dan pepohonan pisang di sudut belakang mesum karena letaknya berada jauh dari tepi jalan, sehingga luput dari pantauan.

Kondisi Hutan Kota Cawang yang tidak memiliki penerangan memadai pun kian membuat ulah kelompok penyuka sesama jenis yang berbuat asusila ini kian tidak terpantau warga.

Saat penyisiran, jajaran Satpol PP Jakarta Timur pun harus mengabdikan penerangan dari senter untuk mencari barang bukti menggunakan batang kayu di antara akar pohon beringin.

"Kegiatan mereka (kelompok LGBT) itu malam, kalau pagi jarang. Karena kalau pagi kan ada PHL dari Sudin Per-

tamanan dan Hutan Kota, jadi mereka malam kegiatannya," ujar Badrudin.

Badrudin mencontohkan ketika jajarannya dibantu Babinsa, dan Bhabinkamtibmas melakukan penggerebekan di Hutan Kota Cawang pada Rabu (19/7) malam sekira pukul 22.00 WIB.

Kala itu pihaknya mendapati tujuh pria diduga penyuka sesama jenis yang sedang berkumpul di area Hutan Kota Cawang, bahkan dua di antaranya langsung kabur saat diamankan. "Ada tujuh orang, tapi dua melarikan diri ke arah jalan tol. Sehingga hanya lima yang kita amankan. Kita bawa ke kantor Kelurahan Kebon Pala untuk didata lebih lanjut," tutur Badrudin.

Bahkan saat penyisiran pada Selasa (25/7) malam, jajaran Satpol PP Jakarta Timur kembali mengamankan seorang pria diduga penyuka sesama jenis di Hutan Kota Cawang. ● **yan**

Hutan Kota Harus Dilengkapi Penerangan dan CCTV

JAKARTA (IM) - Ahli tata kota dari Universitas Trisakti, Nirwono Joga memberi sejumlah masukan kepada Pemprov DKI Jakarta terkait pengelolaan taman. Hal ini terkait dugaan hutan kota di Cawang menjadi tempat berkumpulnya lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT).

Pertama, Nirwono mendorong Pemprov DKI Jakarta melengkapi taman dan hutan kota dengan pencahayaan dan sistem keamanan. Langkah ini perlu diambil agar taman dan hutan kota terproteksi dengan baik.

"Taman kota dan hutan kota perlu segera dilengkapi CCTV, lampu penerangan yang memadai, serta petugas penjaga taman dan hutan yang

berpatroli setiap saat terhadap kegiatan di ruang publik," kata Nirwono, Kamis (27/7).

Kedua, Nirwono meminta pengelola taman dan hutan kota dapat bersikap tegas. Sehingga segala dugaan pelanggaran disana dapat ditindak lebih dulu.

"Kegiatan yang melanggar dapat segera dicegah sejak awal dan diberi sanksi tegas

misal larangan berkunjung ke taman dan hutan kota di Jakarta (bahkan di kawasan Bodetabek)," lanjut Nirwono.

Nirwono kemudian mengusulkan agar Pj Gubernur DKI Jakarta menerbitkan aturan soal sanksi bagi pelanggaran keamanan dan ketertiban di taman dan hutan kota. Dengan demikian, mereka bakal jera berbuat kesalahan

itu.

"Pj Gubernur DKI juga harus mengeluarkan aturan yg tegas dan sanksi yang berat terhadap para pelanggar, serta menginstruksikan untuk melakukan penertiban pemanfaatan ruang publik setiap saat," ujar Nirwono.

Selain itu, Nirwono sepakat dengan rencana Pemprov DKI Jakarta yang akan menertibkan hutan kota di Cawang. Hanya saja, Nirwono mengingatkan supaya Pemprov DKI memantau taman dan hutan kota lainnya.

"Pemda DKI Jakarta/Dinas Taman dan Kehutanan dan Satpol PP melakukan inspeksi mendadak ke seluruh fasilitas RTH di Jakarta terutama taman kota dan hutan kota untuk mengecek apakah indikasi penyalahgunaan pemanfaatan ruang publik untuk kegiatan seperti ini, jangan-jangan tidak hanya di hutan kota Cawang," ucap Nirwono.

Sebelumnya, Sekretaris Komisi B DPRD DKI Jakarta, Wa Ode Herlina mengatakan terdapat tempat berkumpulnya kaum Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di salah satu hutan kota, Jakarta Timur. Ia meminta Pemprov DKI untuk melakukan pengawasan tersebut.

Berkumpulnya kaum LGBT di kawasan Hutan Kota UKI Cawang, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, diakui meresahkan masyarakat. Warga sekitar mengaku resah atas kehadiran kaum tersebut yang saban malam berkelirar di kawasan ruang terbuka hijau (RTH) itu. ● **yan**

PT MENTENG HERITAGE REALTY Tbk. DAN ENTITAS ANAK		30 Jun 2023		31 Des 2022	
ASET					
Kas dan setara kas	19.321.421.050	21.518.416.698			
Piutang usaha, bersih					
Piutang jangka panjang	11.004.853.798	10.872.872.497			
Piutang piutang	221.153.987	117.108.260			
Persediaan	484.210.993	529.180.134			
Saldo utang dimuka	5.688.871.861	7.346.992.976			
Utang pajak	539.411.063	337.141.180			
Jumlah Aset Lancar	33.297.883.485	34.773.537.248			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	6.458.993.348	3.038.189.002			
Piutang piutang	960.932.105	1.975.801.254			
Beban yang masih harus dibayar	15.485.482.572	14.379.881.317			
Debitur piutang	5.688.871.861	7.346.992.976			
Debitur utang	4.076.648.375	2.173.482.990			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.659.928.279	28.899.224.141			
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	179.021.363	554.892.392			
Utang lain-lain	3.020.048.044	3.038.147.532			
Piutang piutang	22.274.963.204	22.333.499.310			
Utang bank setelah dikurangi dengan yang akan segera dibayar atau jatuh tempo	224.911.585.406	233.199.771.166			
Liabilitas lainnya pasca kerja	870.435.063	870.435.063			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.261.953.788	269.989.631.866			
Jumlah LIABILITAS	293.917.882.067	298.888.856.007			
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Desember 2022	1.377.058.441	1.448.002.000			
Modal ditransfer - Rp100.000.000 lembar saham tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Desember 2022					
Modal ditransfer dan disorot penuh - senilai - Rp88.799.000 lembar saham tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Desember 2022	595.875.000.000	595.875.000.000			
Tambahan modal disorot	300.146.020	300.146.020			
Saldo laba (laba)	689.756.796.430	683.040.901.270			
Saldo laba (laba)	325.061.750.112	325.061.750.112			
Penghasilan kembali labilitas imbalan pasca kerja	4.068.103.286	4.068.103.286			
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	667.658.329.722	664.314.235.677			
Penghasilan non-pengendalian	2.292.461	2.197.702			
Jumlah EKUITAS	669.950.891.183	666.516.433.379			
Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS	361.522.773.250	365.405.289.386			